

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab bukan hanya sekedar bahasa komunikasi antar bangsa, lebih dari itu bahasa Arab merupakan bahasa kunci bagi umat Islam guna mendalami Islam dari sumber-sumbernya yakni Al-Qur'an dan Hadits. Perlu diketahui pula dalam mempelajari Al-Qur'an itu membutuhkan kemampuan berbahasa Arab.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai rasul terakhir di akhir zaman yang melalui malaikat Jibril as yang dalam bentuknya sekarang termaktub dengan jelas dalam Mushaf 'Ustmani dengan menggunakan bahasa Arab, keseluruhannya merupakan mu'jizat yang sampai pada kita dengan jalan mutawatir, jika dibaca dinilai ibadah dan dihukum kafir orang yang mengingkarinya.¹

Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah bahwa Al-Qur'an dijamin keotentikannya oleh Allah SWT sehingga terpelihara kandungannya sampai hari akhir seperti dalam firman Allah QS. Al Hijr : 9 adalah sebagai berikut :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”. (QS. Al Hijr : 9)

Di antara perangkat untuk memeliharanya adalah dengan menyiapkan orang yang menghafal Al-Qur'an pada setiap

¹ M. Syakur, 'Ulum al-Qur'an, Semarang : PKPI 2 UWH, 2001, h. 6.

generasi.²Namun demikian menghafal Al-Qur'an tidaklah sama dengan menghafal hal-hal lain seperti bait-bait syair, prosa, dan karya-karya sastra lainnya. Menghafal Al-Qur'an perlu mempersiapkan diri baik lahir maupun batin secara seksama dan niat kesungguhan yang optimal. Oleh karena itu proses yang dijalani dalam menghafalkannya harus melalui berbagai macam unsur dan tahapan yang harus ditempuh agar dapat menghafal dengan baik dan benar.

Sebentar saja orang yang hafal Al-Qur'an membiarkan hafalannya, maka hafalan tersebut akan cepat hilang dan terlupa, oleh karena itu seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus selalu ada upaya untuk mempraktekkan dan menjaganya terus terhadap hafalan Al-Qur'annya tersebut. Ini berarti bahwa seorang *Tahfidz* Al-Qur'an dituntut mempraktekkan hafalannya setidak-tidaknya minimal satu juz setiap harinya, dengan cara selalu mempraktekkan dan menjaganya secara terus-menerus maka hafalannya akan terus bisa dipertahankan dan kekal, sebaliknya tanpa dipraktekkan dan dijaganya maka hafalannya akan bisa hilang dan terlupakan.

Untuk menghafal Al-Qur'an sudah barang tentu diperlukan metode yang dapat memudahkan usaha-usaha dalam menghafal, sehingga dapat berhasil dengan baik dan dapat selesai dalam waktu yang relatif singkat. Supaya dapat menghafal Al-Qur'an dengan benar dan cepat, maka disamping mempraktekannya setiap hari, faktor kemampuan berbahasa Arab seseorang juga merupakan penunjang yang kuat dan dapat mempengaruhi usaha dan hasil yang dicapai dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an, karena bahasa Arab merupakan kebutuhan mutlak untuk memahami sumber hukum Islam.

Melihat pentingnya bahasa Arab bagi seorang penghafal Al-Qur'an untuk mencapai target kecepatan dalam menghafal Al-Qur'an, maka berdasarkan

²Yusuf Al Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 1999, h.

latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, peneliti mengangkat judul ” Pengaruh Kemampuan Santri dalam Berbahasa Arab Terhadap Kecepatan Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul skripsi adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui seberapa besar kemampuan santri berbahasa Arab dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an.
2. Dengan memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik maka akan mempermudah dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur’an.
3. Barangsiapa yang memuliakan Al-Qur’an dengan cara menghafalnya maka Allah akan memuliakannya.
4. Sebaik-baik orang adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya, serta hanya dengan mengingat Allah SWT (membaca Al-Qur’an) suasana hati akan menjadi tenang, seperti dalam firmanNya dalam QS. Ar Ra’d ayat 28 adalah sebagai berikut :

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ بِاللَّهِ بِذِكْرِهِ أَلاَّ اللَّهُ بِذِكْرِ قُلُوبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ آمَنُوا الَّذِينَ

5. Keagungannya berguna bagi umat Islam sepanjang masa, bagi para penghafal akan bahagia dalam hidup di dunia maupun di akhirat selamanya serta bila meninggal dunia jasadnya takkan binasa.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa banyak orang lain yang telah melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah terhadap hasil penelitian yang mempunyai kajian sama dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi Nurul Hikmah (146050178), mahasiswi Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul “ Hubungan Intensitas Hafidzul Qur’an dengan Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang” yang mana melalui intensitas Hafidzul Qur’an keberhasilan belajar akan dapat terbentuk disebabkan seseorang dalam menghafal Al-Qur’an diperlukan perhatian yang optimal dan juga pengaturan waktu yang baik.³
2. Ulfatur Rohmah (126014452), mahasiswi Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Santri Terhadap Efektifitas Menghafal Al-Qur’an”, menyatakan bahwa santri yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam menghafal juga mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua, ia akan lebih terarah dalam belajarnya sehingga anak akan mencapai keberhasilan dalam belajar Al-Qur’an.⁴
3. Berkaitan dengan masalah kemampuan berbahasa Arab, Nasrullah (3199020) mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo dalam skripsinya “ Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTs NU Nurul Huda Mangkang

³ Nurul Hikmah, *Hubungan Intensitas Hafidzul Qur’an dengan Kedisiplinan Belajar Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang*, Mahasiswi Universitas Wahid Hasyim Semarang, 146050178.

⁴ Ulfatur Rohmah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Santri Terhadap Efektifitas Menghafal Al-Qur’an*, Mahasiswi Universitas Wahid Hasyim Semarang, 126014452.

Kulon Semarang”, menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan kebutuhan mutlak bagi umat Islam sehingga pengajaran bahasa Arab benar-benar diperhatikan keberhasilannya pada anak didik kita, supaya menambah wawasan keimanan dan keislaman, serta sebagai bekal dalam memahami dan mendalami sumber pokok Islam (Al-Qur’an dan Al-Hadits).⁵

Berdasarkan uraian diatas sejauh ini sepengetahuan peneliti belum ditemukan penelitian yang membahas tentang Pengaruh Kemampuan Santri dalam Berbahasa Arab dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul skripsi diatas penulis merumuskan beberapa masalah di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik kemampuan santri dalam berbahasa Arab yang menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang ?
2. Seberapa baik kecepatan santri dalam menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang ?
3. Adakah Pengaruh positif antara kemampuan santri dalam berbahasa Arab terhadap kecepatan menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang ?

⁵ Nasrullah, *Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang*, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 3199020.

E. Penegasan Istilah

Dalam memahami judul diatas maka kiranya perlu adanya penegasan istilah sebagaimana akan dijabarkan satu persatu oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶

2. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan⁷. Jadi yang dimaksud kemampuan dalam penelitian ini adalah tingkat kecakapan dalam berbahasa Arab, diukur dari segi pemahaman isi Al-Qur'an.

3. Santri

Kata santri mempunyai dua arti. Pertama santri diartikan sebagai murid atau orang yang belajar di Pondok Pesantren. Kedua, santri diartikan sebagai sebutan bagi kelompok orang yang memeluk agama Islam dan tergolong taat dalam memenuhi dan menjalankan syariat agama Islam. Biasanya ketaatan itu juga ditunjukkan dengan menjadi atau tergabung sebagai anggota Masjid, pengajian atau organisasi Islam tingkat lokal maupun nasional. Kata santri dalam skripsi ini digunakan untuk menyebut arti yang pertama.⁸

4. Bahasa Arab

⁶ Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : CV Rajawali, 1984, h. 26.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003, h. 115.

⁸ Abdul Munir Mul Khan, *Moral Politik Santri Agama dan Pembelaan Kaum Tertindas*, Jakarta : PT Gelera Aksara Pratama, 2003, h. 300.

Bahasa adalah perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, sedangkan Arab adalah suatu Negara Arab Saudi. Jadi Bahasa Arab berarti perkataan yang digunakan oleh Bangsa Arab dalam aktivitas sehari-hari.⁹ Akan tetapi yang dimaksud disini adalah pemahaman santri dalam memahami arti atau isi Al-Qur'an.

5. Kecepatan

Kecepatan adalah waktu yang digunakan untuk menempuh jarak tertentu.¹⁰ Adapun yang dimaksud disini adalah waktu yang digunakan santri untuk menempuh target dalam menghafal Al-Qur'an.

6. Menghafal

Menurut Sumadi Surya Brata, menghafal identik dengan mencamkan dengan sekehendak hati atau dikehendaki dengan sabar dan sungguh-sungguh mencamkan suatu aktivitas yang disengaja.¹¹ Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat. Adapun yang dimaksud menghafal disini adalah menghafal Al-Qur'an semua surat dan ayat yang terdapat di dalamnya, kemudian dapat mengucapkan kembali secara lisan tanpa melihat bacaan yang terdapat di dalam mushaf Al-Qur'anul karim.

7. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai rasul terakhir di akhir zaman yang melalui malaikat Jibril as yang dalam bentuknya sekarang termaktub dengan jelas dalam Mushaf 'Ustmani dengan menggunakan bahasa Arab, keseluruhannya merupakan mu'jizat

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat, *Op. Cit.*, h. 94.

¹⁰ *Ibid.*, h. 105.

¹¹ Sumadi Surya Brata, *Op. Cit.*, h.45.

yang sampai pada kita dengan jalan mutawatir, jika dibaca dinilai ibadah dan dihukum kafir orang yang mengingkarinya.¹²

8. Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang

Pondok Pesantren adalah tempat dimana para santri belajar dalam hal agama, yang dimaksud di sini adalah tempat santri yang menghafal Al-Qur'an di Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan santri dalam berbahasa Arab yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.
2. Untuk mengetahui kecepatan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan santri dalam berbahasa Arab terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

Adapun Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil pencapaian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi dalam ilmu tarbiyah, diharapkan juga dapat menjadi bahan pertimbangan serta sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan meningkatkan mutu pendidikan dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

¹² M. Syakur, *Ulum al-Qur'an*, Semarang : PKPI 2, 2001, h. 26.

Hasil penelitian ini semoga dapat berguna bagi lembaga pendidikan *Tahfidzul Qur'an* supaya dapat meningkatkan kualitas menjadi lebih bagus lagi.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi, menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti.

c. Bagi Santri

Hasil penelitian ini semoga para santri yang menghafal Al-Qur'an lebih meningkatkan kualitas hafalan yang lebih baik lagi.

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹³ Menurut Mardalis, hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Ada pengaruh yang signifikan atau positif antara kemampuan santri dalam berbahasa Arab terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang”. Dengan kata lain, semakin tinggi atau semakin baik kemampuan santri dalam berbahasa Arab maka semakin cepat pula santri dalam menghafal Al-Qur'an.

H. Metode Penelitian

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h.64.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Guna memperoleh data dan informasi secara lengkap, maka penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut:

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2) Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel pengaruh (independen) dan variabel terpengaruh (dependen). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Variabel Pengaruh (Independen) atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “ pengaruh” variabel tergantung. Yang menjadi pengaruh dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa Arab. Dengan indikator fahmu maqru’ yang meliputi :

1. Tata bahasa
2. Kosa kata
3. Makna kata (terjemah)

b. Variabel Terpengaruh (Dependen) atau Variabel Tergantung (Y)

Variabel tergantung adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah

kecepatan menghafal Al-Qur'an. Dengan indikator sebagai berikut :

1. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an
2. Kefasihan dalam menghafal Al-Qur'an
3. Ketepatan dalam menghafal Al-Qur'an

3) Subyek Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santriwati yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

b) Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Dalam definisi lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari santri Pondok Pesantren putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang sebanyak 40 orang santri putri.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Metode Tes

Metode tes ialah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang yang dimaksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Dalam metode tes yang sering dipergunakan sebagai alat pengukur adalah:

1. Tes Lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.

Dalam penelitian ini, metode tes lisan dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

2. Tes Tertulis, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula. Dalam penelitian ini, metode tes tertulis dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan bahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

- b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lainnya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang yaitu berupa : sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi, misi, tujuan dan sebagainya.

- c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran

wawancara adalah pengurus Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang latar sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

5) Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian menggunakan beberapa metode di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

Analisis yang menggunakan tabel frekuensi untuk setiap variabel. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel x (kemampuan bahasa arab) dan variabel y (kecepatan menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

b. Analisis uji hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis, apakah ada pengaruh kemampuan santri dalam berbahasa Arab terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang, sedang untuk memastikan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis korelasi product moment, yaitu statistik yang mengukur keserasian hubungan di antara dua variabel yang masing-masing diukur pada skala interval atau rasio, adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} : \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y
X : skor dari tes pertama
Y : skor dari tes kedua
XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y
 X^2 : Kuadrat dari nilai X
 Y^2 : Kuadrat dari nilai Y
N : Jumlah Responden

c. Analisis Lanjut

Pada tahap ini hipotesis yang diajukan penulis dapat diketahui, apakah diterima atau tidak dengan melihat hasil perhitungan dari korelasi Product Moment yang dibuktikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{xy} > r$ tabel maka signifikan, dan
- 2) Apabila $r_{xy} < r$ tabel maka tidak signifikan.

Selanjutnya penulis menyimpulkan data perhitungan yang diperoleh baik dengan taraf signifikan 1% maupun 5%.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi secara garis besar terdiri atas :

1. Bagian awal

Pada bagian ini berisi tentang halaman Judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan atau deklarasi keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahaan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini berisi tentang :

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI, bab ini terbagi dalam tiga sub bab, pertama membahas tentang kemampuan santri dalam berbahasa arab, kedua membahas tentang kecepatan menghafal Al-Qur'an, dan yang terakhir (ketiga) membahas tentang pengaruh kemampuan santri dalam berbahasa arab terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an.

BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN, bab ini berisi Laporan tentang pengaruh kemampuan santri dalam berbahasa Arab terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Semarang, terdiri dari sub Bab A deskripsi lokasi penelitian, membahas: sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan santri, serta sarana dan prasarana. Sub bab B membahas pengaruh kemampuan santri dalam berbahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang, Sub bab C membahas tentang Kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN, bab ini berisi tiga sub bab , pada sub bab pertama tentang analisis dekriptif pengaruh kemampuan santri dalam berbahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang, pada sub bab kedua tentang analisis dekriptif kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang, dan pada sub bab yang ketiga tentang analisis inferensial pengaruh

kemampuan santri dalam berbahasa Arab terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al Hikmah Pedurungan Lor Pedurungan Semarang.

BAB V : PENUTUP, bab ini berisi tentang simpulan, saran, dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

